

PROSEDUR PELAKSANAAN DALAM MENGATASI KEMACETAN DI JALAN IR JUANDA OLEH DINAS PERHUBUNGAN KOTA BEKASI

¹Naufal Ahmad Syahidan

²Idil Akbar

³Ufa Anita Afrilia

¹Program Studi Administrasi Pemerintahan, Universitas Padjadjaran

²Departemen Ilmu Pemerintahan, Universitas Padjadjaran

³Program Studi Administrasi Pemerintahan, Universitas Padjadjaran

E-mail Koresponden: naufal18026@mail.unpad.ac.id

Abstract

The development of urban areas continues to increase, as well as population growth which continues to increase, including in Bekasi City. This has an impact on the increasing needs of the population, both in primary, secondary, or other needs, one of which is the need for mobilization. The purpose of this study is to find out the implementation procedures by the Bekasi City Transportation Service in dealing with traffic jams on Jalan Ir. Juanda Bekasi City by using the theory of procedures according to MC Maryati (2008) which contains five aspects, namely simplicity, saving energy/movement, flexibility, use of supporting tools, and achieving goals. The research method used is descriptive research with qualitative methods. The data collection techniques used included field studies and literature studies with three informants determined by purposive sampling technique. Then the data analysis technique used is SWOT analysis. Data validation techniques consist of triangulating sources, using reference materials, and conducting member checks. The results of the study indicate that the implementation procedures carried out have been carried out in accordance with the specified procedures, it's just that better evaluation and supervision are needed so that the procedures carried out can be maximized.

Keywords: Congestion, Implementation, Procedure, Street of Ir. Juanda.

Abstrak

Perkembangan wilayah perkotaan terus mengalami peningkatan, begitu juga dengan pertumbuhan penduduk yang terus mengalami peningkatan, tak terkecuali di Kota Bekasi. Hal tersebut berdampak terhadap kebutuhan penduduk yang ikut meningkat, baik dalam kebutuhan primer, sekunder, ataupun kebutuhan lainnya, salah satunya yaitu kebutuhan akan mobilisasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui prosedur pelaksanaan oleh Dinas Perhubungan Kota Bekasi dalam mengatasi kemacetan di Jalan Ir. Juanda Kota Bekasi dengan menggunakan teori prosedur menurut MC Maryati (2008) yang memuat lima aspek yaitu kesederhanaan, hemat tenaga/gerakan, fleksibel, penggunaan alat penunjang, dan pencapaian tujuan. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi studi lapangan dan studi pustaka dengan jumlah informan sebanyak tiga orang yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis SWOT. Teknik validasi data terdiri dari triangulasi sumber, menggunakan bahan referensi, serta mengadakan *member*

check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pelaksanaan yang dilaksanakan sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditentukan, hanya saja diperlukan evaluasi dan pengawasan yang lebih baik lagi supaya prosedur yang dilaksanakan dapat semakin maksimal.

Kata kunci: Jalan Ir. Juanda, Kemacetan, Pelaksanaan, Prosedur.

Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan wilayah perkotaan terus mengalami peningkatan, begitu juga dengan pertumbuhan penduduk yang terus mengalami peningkatan khususnya di kota-kota besar. Populasi penduduk mengalami lonjakan yang cukup signifikan, hal ini berdampak luas terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Kota Bekasi merupakan salah satu kota yang berada di pulau Jawa, tepatnya yaitu berada di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota ini merupakan bagian dari megapolitan Jabodetabek dan memasuki daftar sepuluh besar penduduk terbanyak di Indonesia dengan jumlah populasi penduduk Kota Bekasi tahun 2019 mencapai 3 013 851,00 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk Kota Bekasi selama periode 2019 sebesar 2,4%.

Dilihat dari pertumbuhan penduduk yang meningkat, maka hal tersebut berdampak terhadap kebutuhan penduduk yang ikut meningkat, baik dalam kebutuhan primer, sekunder, ataupun kebutuhan lainnya, salah satunya yaitu kebutuhan akan mobilitasnya. Dalam memenuhi kebutuhannya, setiap individu menginginkan sarana dan fasilitas yang nyaman untuk memudahkan aktivitasnya. Hal ini sudah tentu akan berpengaruh terhadap bidang transportasi yang nyaman untuk mempermudah dan mempercepat aksesibilitasnya. Guna mempermudah mobilitasnya, sebagian besar masyarakat tentu membutuhkan sarana transportasi, baik itu transportasi umum maupun pribadi. Mayoritas masyarakat di Kota Bekasi dalam mobilitasnya sehari-hari menggunakan kendaraan pribadi. Banyak masyarakat masih belum memiliki keinginan menggunakan transportasi

umum karena dirasakan belum cukup nyaman. Hal ini turut menjadi salah satu penyebab kemacetan yang terjadi di Kota Bekasi. Berdasarkan data dari BPS Provinsi Jawa Barat, masyarakat masih senang menggunakan kendaraan pribadi jika dilihat dari banyaknya kepemilikan kendaraan pribadi yang ada di Kota Bekasi, sekaligus menandakan bahwa masyarakat kurang berminat dengan kendaraan umum.

Kabid Lalu Lintas pada Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bekasi Johan Budi mengatakan, pihaknya mencatat, ada tiga titik area rawan macet di Kota Bekasi. Tiga titik tersebut yaitu Jalan KH Noer Ali, Simpang Lima Jatibening, dan Jalan Ir Juanda. Kemacetan di Jalan KH Noer Ali terjadi karena imbas dari proyek strategis nasional yang berada di Tol Jakarta-Cikampek. Untuk di Simpang Lima Jatibening, kemacetan terjadi karena tingginya volume kendaraan yang muncul dari tiap jalan. Dan di Jalan Ir. Juanda, tepatnya di depan Stasiun Bekasi biasa terjadi kemacetan yang parah karena menumpuknya kendaraan yang ingin menyebrangi rel kereta dan banyaknya pengguna Kereta Listrik (KRL) yang bertumpah ruah. Berdasarkan observasi lapangan dan juga informasi yang didapat, Jalan Ir. Juanda menjadi salah satu lokasi yang memiliki kemacetan cukup parah. Hal ini disebabkan oleh banyak hal, diantaranya adalah kemacetan yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah volume kendaraan.

Pemerintah daerah Kota Bekasi dalam hal ini Dinas Perhubungan Kota Bekasi mempunyai peranan yang penting dalam mengatasi dan mengendalikan kemacetan yang terjadi di Jalan Ir. Juanda tersebut. Sesuai dengan rencana strategis

yang telah di tentukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bekasi yaitu progam untuk menciptakan kondisi lalu lintas serta transportasi yang aman, nyaman, dan modern untuk mewujudkan Bekasi Maju.

Dalam mengatasi suatu permasalahan dan menjalankan suatu progam tentu dibutuhkan prosedur pelaksanaan yang baik di setiap organisasi atau instansi sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut MC Maryati (2008), prosedur adalah serangkaian tahapan- tahapan atau urutan-urutan dari langkah-langkah yang saling terkait dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Berdasarkan teori tersebut terdapat beberapa aspek yaitu kesederhanaan, hemat tenaga/gerakan, fleksibel, penggunaan alat penunjang, dan pencapaian tujuan (MC Haryati, 2008:43).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi lapangan (wawancara dan dokumen) dan studi pustaka. Informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan sebelah orang informan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menurut Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan) dan teknik analisis SWOT (*Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threat*). Lalu teknik validasi data yang digunakan terdiri dari tiga teknik yaitu triangulasi sumber, menggunakan bahan referensi, serta dengan mengadakan *member check*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Prosedur Pelaksanaan Dalam Mengatasi Kemacetan Di Jalan Ir Juanda Oleh Dinas Perhubungan Kota Bekasi

Salah satu kriteria suatu kota dikatakan sebagai kota modern adalah

tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang memadai bagi warga kota. Fungsi dan peran serta masalah yang ditimbulkan oleh sarana transportasi ini semakin kompleks seiring dengan kemajuan teknologi dan pertumbuhan penduduk. Transportasi semakin vital peranannya sejalan dengan kemajuan ekonomi dan mobilitas masyarakatnya. Hal-hal yang bersangkutan dengan transportasi menyinggung langsung kepada kebutuhan pribadi bagi warga kota dan berkaitan langsung dengan ekonomi kota.

Prosedur atau langkah-langkah yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bekasi dalam mengatasi atau meminimalisir kemacetan yang terjadi dapat kita lihat dari hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu Syafruddin, SE selaku Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Bidang Teknik Lalu Lintas Jalan Dinas Perhubungan Kota Bekasi yang menjelaskan bahwa:

“yang pertama, apabila kami melakukan manajemen rekayasa, maka yang akan kami lakukan ialah observasi lapangan, setelah itu akan dilakukan rapat internal dengan Stakeholder yang akan menghasilkan berita acara atau notulensi, kemudian hasilnya akan dilakukan eksekusi di lokasi terkait”.

Pernyataan di atas dapat kita pahami bahwa langkah awal yang di tempuh oleh pihak dinas perhubungan akan melakukan observasi di lapangan untuk mengumpulkan data atau pronlem yang terjadi di lokasi titik terjadinya kemacetan, hasil observasi tersebut akan di bahas dalam rapat internal untuk menemukan solusi yang akan di eksekusi oleh pihak Dinas Perhubungan Kota Bekasi.

Ditinjau dari aspek kesederhanaan yaitu berupa upaya dalam mengontrol penggunaan kendaraan pribadi dan memaksimalkan penggunaan angkutan umum dengan menerapkan prosedur standar yang dilengkapi dengan

menyediakan sarana dan prasarana yang menjadi bahan pendukung dalam mengatasi tingkat kemacetan serta rencana manajemen parkir yang mencakup penataan ulang tempat parkir dan memberlakukan batas waktu pada jalan raya yang padat, parkir di luar badan jalan, menerapkan sistem elektronik parkir meter, pembuatan fasilitas perpindahan moda, pengembangan mode dan fasilitas integrasi intra dan antar moda. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat kita pahami bahwa perlunya peran Dinas Perhubungan Kota Bekasi dengan menerapkan pola kesederhanaan lalu lintas dalam memberikan jaminan kelancaran, ketertiban dan keselamatan lalu lintas yang perlu dilaksanakan sebagai program dan kegiatan sebagai upaya memberikan pelayanan di bidang perhubungan kepada masyarakat dan pengguna layanan transportasi. Dengan adanya upaya yang dilakukan dinas perhubungan seperti yang telah dikemukakan dalam mengatasi kemacetan, tentu masih terdapat kendala atau tantangan yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan Kota Bekasi dalam mengimplementasikan terkait prosedur yang dilaksanakan. Hal tersebut di benarkan oleh Syafruddin, SE:

“Kalau sekarang masih belum, selalu ada plus dan minus dari tiap prosedur yang dilaksanakan. Oleh karena itu untuk rencana jangka panjang akan dilaksanakan penutupan jalur penyebrangan rel kereta api, kemudian pembangunan fly over di Jl IR Juanda untuk menyebrangi stasiun kota bekasi”.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka Dinas Perhubungan perlu melakukan rencana jangka panjang sebagai pembenahan dalam sistem pelayanan kepada masyarakat dan pembangunan sarana dan prasarana perhubungan untuk mengurangi terjadinya kemacetan di beberapa titik yang ada di kota Bekasi.

Untuk aspek hemat tenaga atau

gerakan (efektifitas) akan terlaksana apabila mampu mengembangkan sistem transportasi yang efektif. . Saat ini, persoalan dalam sistem transportasi sudah terbilang kompleks. Tingginya tingkat pergerakan manusia dan barang sudah tidak lagi hanya menyangkut persoalan *supply* dan *demand*, tapi sudah masuk pada ranah politik, tata ruang, aspek sosial, teknologi dan sistem informasi serta aspek lingkungan. Untuk mencapai daya guna dan hasil guna yang optimal, perlu dilakukan penataan pada berbagai moda transportasi, perencanaan dan pengembangan yang juga perlu ditata dalam suatu kesatuan sistem secara tepat, serasi, seimbang, terpadu dan sinergik antara satu dengan lainnya. Bambang Normawan Putra, SE selaku kepala seksi pengendalian lalu lintas Dinas Perhubungan kota Bekasi menjelaskan bahwa:

“Dari pengalaman saya selama menjabat, pengendalian lalu lintas itu khususnya dalam mengatasi kemacetan tidak bisa hanya dinilai dari aspek perhubungan, karena semua hal itu saling berkaitan. Pertama dari konstruksi jalan, kedua dari hambatan samping, ketiga yaitu sosial ekonomi juga menjadi pengaruh. Jadi tidak bisa dilihat dan diselesaikan hanya dari aspek perhubungan”.

Dalam Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kota Bekasi (2018-2023:71) mengenai Pelayanan Dinas Perhubungan sebagaimana dijelaskan bahwa terdapat beberapa indikator yang belum mencapai sesuai dengan target yang ditetapkan, pada indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) terdapat pada indikator Sumber Daya Manusia (SDM), sedangkan pada indikator kinerja utama antara lain pada indikator persentase pelayanan angkutan yang baik dan indikator persentase titik kemacetan yang teratasi walaupun sudah tercapai sesuai dengan target dengan capaian rasio sebesar 100% namun seiring perkembangan kota dan pembangunan

proyek nasional serta tingkat jaringan jalan (LOS) yang masih rendah maka kemacetan masih menjadi salah satu permasalahan.

Dari aspek fleksibilitas, prosedur pelaksanaan yang efektif dan bersifat fleksibel dalam menghemat tenaga untuk menangani terjadinya kemacetan yaitu menerapkan manajemen dan rekayasa lalu lintas yang merupakan serangkaian usaha dan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemasangan, pengaturan, dan pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas.

Dalam aspek alat penunjang sarana dan prasarana Dinas Perhubungan Kota Bekasi dalam mendukung misi sesuai dengan tanggung jawab utamanya yaitu melaksanakan sebagian urusan daerah di bidang transportasi untuk menyediakan sarana dan prasarana transportasi yang nyaman dan aman di Kota Bekasi, berteknologi maju, hijau dengan mengurangi polusi udara sebagai akibat emisi gas buang kendaraan bermotor sehingga berperan dalam kesehatan manusia secara seimbang dan berkelanjutan. Hal tersebut selaras dengan apa yang dijelaskan oleh Syafruddin, SE mengenai sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang prosedur pelaksanaan dalam mengatasi kemacetan seperti di jalan IR Juanda kota bekasi, antara lain:

“Terdapat alat pembagi arus yang berada di depan pintu masuk stasiun kota bekasi, water barrier, serta traffic cone. Kami juga mengadakan rambu larangan parkir di area tersebut. Kami juga menghadirkan petugas untuk standby dari pukul 6 pagi hingga pukul 9 malam”.

Dari aspek pencapaian tujuan, hasil analisis dan beberapa perencanaan dalam mengantisipasi meningkatnya kemacetan, hal tersebut juga digunakan untuk meningkatkan kinerja ruas serta kinerja

jaringan jalan. Pada usulan skenario manajemen dan rekayasa lalu lintas ini permasalahan lalu lintas diselesaikan menggunakan strategi manajemen lalu lintas di antaranya adalah manajemen kapasitas, manajemen prioritas, dan manajemen permintaan.

Analisis SWOT dari Prosedur Pelaksanaan dalam Mengatasi Kemacetan di Jalan IR Juanda oleh Dinas Perhubungan Kota Bekasi Kekuatan (Strength)

1. Transportasi darat merupakan moda transportasi yang paling dominan yang digunakan oleh masyarakat untuk melaksanakan setiap kegiatan dari-menuju suatu tempat untuk beraktivitas.
2. Kota Bekasi telah mampu menunjang kelancaran distribusi orang dan barang ke seluruh wilayah baik lokal, nasional maupun internasional.

Kelemahan (Weakness)

1. Disiplin pengendara, penumpang, maupun pejalan kaki masih kurang.
2. Tidak seimbangnya persentase penambahan jumlah kendaraan dengan persentase penambahan prasarana jaringan jalan.

Peluang (Opportunity)

1. Memberikan kesempatan kepada pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas luasnya untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.
2. Pembangunan jaringan transportasi seperti Jalan Ring Road, terminal, tol dan jalur kereta api membawa berbagai dampak. Pada saat pengerjaan proyek otomatis akan banyak menyerap tenaga kerja untuk pekerjaan-pekerjaan penggalian, instalasi dan lain-lain, sehingga dapat membuka lapangan

pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran. Bagi sebagian pemilik lahan terutama yang terletak di simpul-simpul jalan akan menikmati naiknya nilai lahan mereka.

Ancaman (*Threat*)

1. Banyaknya pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas.
2. Semakin mudahnya proses pemilikan kendaraan pribadi baik mobil maupun sepeda motor.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Prosedur Pelaksanaan dalam Mengatasi Kemacetan di Jalan Ir. Juanda Oleh Dinas Perhubungan Kota Bekasi, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa Prosedur Pelaksanaan dalam Mengatasi Kemacetan di Jalan Ir. Juanda Oleh Dinas Perhubungan Kota Bekasi secara garis besar telah berjalan dengan semestinya, tentu prosedur ini dapat lebih diperhatikan dalam rangka mengatasi kemacetan di Jalan Ir. Juanda Kota Bekasi untuk jangka panjang. Penulis memiliki saran yaitu:

1. Beberapa ruas jalan yang mengalami peningkatan volume seperti ruas jalan perlu dilakukan *contraflow* dimana pada jam sibuk hanya dapat dilewati oleh angkutan, agar *contraflow* yang di gunakan pada Ir. Juanda dapat berjalan dan lebih dinikmati hasilnya.
2. Memperbanyak adanya jalur khusus sepeda, sebagai proyek percontohan, Pemerintah Kota Bekasi bisa menerapkan satu hari kerja khusus bagi pegawai untuk tidak menggunakan kendaraan pribadi.

Referensi

Buku

Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pengelolaan*

Pendapatan dan Anggaran Daerah.

Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu

Ardiyos. 2004. *Kamus Besar Akuntansi.* Jakarta: Citra Harta Prima.

Haryadi, Hendi. 2009. *Administrasi Perkantoran : Untuk Manajer & Staf.* Jakarta: Visimedia

Maryati, MC. 2008. *Manajemen Perkantoran Efektif.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Narko. 2007. *Sistem Akuntansi.* Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara

Nawawi, Zaidan. 2013. *Manajemen Pemerintahan.* Jakarta: Rajawali Press

Salam, Dharma Setyawan. 2007. *Manajemen Pemerintahan Indonesia.* Jakarta: Sinar Grafika

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Syafiie, Inu Kencana. 2013. *Pengantar Ilmu Pemerintahan.* Bandung: Refika Aditama

Zed, Mestika. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Sumber Hukum

Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan

Internet

Data Jumlah Penduduk Kota Bekasi Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2019. <https://danta-admin.bekasikota.go.id/id/dataset/jumlah-penduduk-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin/resource/f6b55471-fe33-42f8-8f04-6f514fed307f>. Di akses pada 29 November 2021

Jumlah Penduduk Indonesia 269 Juta Jiwa, Terbesar Keempat di Dunia. <https://databoks.katadata.co.id/data>

publish/2019/04/29/jumlah-penduduk-indonesia-269-juta-jiwa-terbesar-keempat-dunia. Di akses pada 16 Desember 2021

Ini 3 Titik Rawan Macet di Kota Bekasi. <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/01/07/20133811/ini-3-titik-rawan-macet-di-kota-bekasi>.

Di akses pada 15 November 2021

Kondisi Geografis Kota Bekasi [Badan Pusat Statistik Kota Bekasi \(bps.go.id\)](https://bps.go.id) diakses pada tanggal 30 November 2022

Kondisi Alam Kota Bekasi [Badan Pusat Statistik Kota Bekasi \(bps.go.id\)](https://bps.go.id) diakses pada tanggal 30 November 2022

Batas Wilayah Kota Bekasi [Badan Pusat Statistik Kota Bekasi \(bps.go.id\)](https://bps.go.id) diakses pada tanggal 30 November 2022

Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Bekasi berdasarkan PERWAL Kota Bekasi No. 20 Tahun 2019 [Badan Pusat Statistik Kota Bekasi \(bps.go.id\)](https://bps.go.id) diakses pada tanggal 30 November 2022

Sejarah Terbentuknya Departemen Perhubungan, [Dinas Perhubungan Kota Bekasi \(bekasikota.go.id\)](https://bekasikota.go.id) Diakses pada tanggal 30 November 2022.

Sejarah Terbentuknya Departemen Perhubungan sesuai aturan Perda, [Dinas Perhubungan Kota Bekasi \(bekasikota.go.id\)](https://bekasikota.go.id) Diakses pada tanggal 30 November 2022

Badan Pusat Statistik kota Bekasi 2022 <https://bekasikota.bps.go.id/> diakses pada tanggal 22 November 2022.

penelitian serta memperoleh data dan informasi terkait prosedur pelaksanaan dalam mengatasi kemacetan di Jalan IR Juanda.

Acknowledgement

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Perhubungan Kota Bekasi serta seluruh informan yang telah membantu penulis dalam melakukan